

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan bangsa serta membentuk individu yang mandiri dan berkepribadian kuat. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi setiap individu agar memiliki kepribadian yang baik, kreatif, serta mampu berkontribusi bagi masyarakat. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, keterampilan, serta akhlak mulia yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Pristiwanti dkk., 2022).

Salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional adalah pendidikan kejuruan yang berfokus pada penguasaan keterampilan praktis agar lulusannya siap bersaing di dunia industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran dalam mencetak tenaga kerja yang kompeten dengan membekali peserta didik keterampilan sesuai bidang keahliannya (Santika dkk., 2022). Dalam pendidikan kejuruan, pembelajaran berbasis praktik sangat ditekankan agar peserta didik memperoleh pengalaman langsung melalui pelatihan, praktik kerja industri, serta magang. Namun, efektivitas pembelajaran kejuruan sangat bergantung pada metode dan media pembelajaran yang digunakan (Tasrif dkk., 2023)

Salah satu bidang keahlian di SMK adalah Tata Kecantikan Kulit dan

Rambut, yang mencakup kompetensi dalam penataan sanggul. Penataan sanggul merupakan keterampilan yang membutuhkan pemahaman teori serta latihan praktik yang konsisten agar peserta didik mampu menghasilkan karya sesuai standar industri kecantikan. Menurut Putrianti & Setyowati (2021) pembelajaran berbasis praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam tata kecantikan. Namun, peserta didik masih mengalami kendala dalam memahami dan menguasai teknik penataan sanggul, terutama sanggul modern dengan teknik kepeng dan pilin (Kuswidyaningrum, 2021)

Berdasarkan observasi di SMK PAB 12 Saentis pada 20 Februari 2025, dalam mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, terdapat berbagai elemen pembelajaran, salah satunya adalah penataan sanggul tradisional, modern, dan kreatif. Pada penataan sanggul banyak peserta didik yang menghadapi kendala khususnya dengan teknik kepeng dan pilin, dikarenakan teknik ini memiliki tingkat kesulitan tertentu terutama pada keterampilan praktik dan pemilihan variasi gaya yang sesuai.

Peserta didik menghadapi berbagai kendala dalam penataan rambut, dimulai dari kesulitan membagi rambut yang dapat mempengaruhi penampilan dan rasa percaya diri. Banyak yang tidak memahami teknik menyasak yang benar dan penggunaan hairspray yang tepat, sehingga hasil penataan tidak bertahan lama. Selain itu, keterampilan merapikan rambut setelah penyasakan masih terbatas, mengakibatkan penampilan yang berantakan. Penggunaan hair piece juga menjadi tantangan, karena peserta didik kesulitan menjepitnya dengan aman, yang menyebabkan penataan rambut tidak stabil. Mereka juga bingung dalam teknik

memutar/memilin rambut dan menjepitnya, yang berujung pada penataan yang tidak rapi.

Di sisi lain, tidak semua peserta didik memiliki keterampilan memegang rambut, sehingga kepegangan seringkali tidak rapi. Kurangnya pemahaman tentang cara merenggangkan kepegangan membuat hasilnya terlihat kaku dan tidak menarik. Selain itu, banyak yang tidak menyadari pentingnya merapikan dan menyemprotkan hairspray secara merata untuk menjaga keawetan penataan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang memadai dan media pembelajaran tambahan agar peserta didik dapat belajar dengan lebih fleksibel dan mandiri sesuai kebutuhan mereka.

E-modul merupakan media pembelajaran digital yang berisi teks, gambar, audio, dan video yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik belajar secara mandiri (Latri, 2023). E-modul memungkinkan peserta didik mengakses materi kapan saja dan di mana saja serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Analisis terhadap 15 jurnal nasional menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik (Trisnawati dkk., 2024). Penelitian oleh Wulandari dkk, (2021) juga menemukan bahwa e-modul yang terdiri dari gambar dan video dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran praktik karena mereka dapat melihat langsung proses praktik melalui video.

Hasil penelitian oleh Saparuddin, (2022) membuktikan bahwa penggunaan e-modul efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teknik tata rias rambut, termasuk penataan sanggul modern dengan teknik kepegangan dan pilin. E-

modul memungkinkan peserta didik melihat tahapan kerja secara lebih jelas melalui kombinasi gambar dan suara, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menguasai teknik yang diajarkan. Hasil penelitian oleh (Aeni & Widodo, 2022) juga menunjukkan bahwa e-modul mampu meningkatkan pemahaman peserta didik hingga 35% dibandingkan metode konvensional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam penataan sanggul modern dengan teknik kepeng dan pilin. Oleh karena itu, penelitian tentang **“Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul pada Penataan Sanggul Modern Teknik Kepeng dan Pilin Kelas XI Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis”** perlu dilakukan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, antara lain:

1. Peserta didik kesulitan dalam teknik dasar penataan rambut seperti membagi rambut dengan rapi, menyasak dengan benar, dan merapikan sasakan.
2. Peserta didik mengalami kesulitan memasang *hair piece* dengan aman dan stabil.
3. Peserta didik kurang memahami teknik memutar atau memilin rambut dengan benar.
4. Beberapa peserta didik masih kurang terampil dalam memegang rambut dengan rapi dan merenggangkan kepangan.

5. Peserta didik masih kurang memahami bahwa penerapan teknik finishing yang tepat berperan penting dalam menjaga keawetan hasil penataan rambut.
6. Peserta didik memerlukan media pembelajaran yang dapat digunakan secara fleksibel dan mendukung belajar mandiri.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan e-modul untuk materi penataan sanggul modern teknik kepong dan pilin di kelas XI SMK PAB 12 Saentis.
2. E- modul mencakup teori dan praktik penataan sanggul modern teknik kepong dan pilin guna meningkatkan interaktivitas pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran e-modul pada mata materi penataan sanggul modern teknik kepong dan pilin untuk kelas XI Tata Kecantikan SMK PAB 12 Saentis?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran e-modul pada materi penataan sanggul modern teknik kepong dan pilin kelas XI SMK PAB 12 Saentis?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengembangan e-modul pada materi penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin peserta didik kelas XI Tata Kecantikan di SMK PAB 12 Saentis.
2. Mengetahui kelayakan e-modul yang dikembangkan sebagai media pembelajaran dalam materi penataan sanggul modern peserta didik kelas XI SMK PAB 12 Saentis.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

a. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dalam bidang pengembangan media pembelajaran e-modul, khususnya dalam pembelajaran keterampilan tata rias rambut.
2. Mengembangkan kajian tentang media pembelajaran dalam pendidikan kejuruan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman teknik penataan sanggul modern secara interaktif dan fleksibel.

2. Bagi Guru

Menyediakan media pembelajaran yang sistematis dan menarik untuk menyampaikan materi dan mengevaluasi pemahaman peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran dan penerapan teknologi dalam pendidikan kejuruan.

4. Bagi Peneliti Lain

Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan media pembelajaran di bidang tata kecantikan.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Praktis, dapat digunakan dan dibuka kapan saja melalui smartphone sehingga memudahkan siswa dalam belajar.
2. Media pembelajaran ini mampu menarik perhatian siswa karena materi disajikan dalam bentuk e-modul yang menggabungkan teks, gambar, animasi, audio dan video.

3. Dilengkapi dengan soal-soal latihan yang memungkinkan siswa mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan e-modul bertujuan untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas pembelajaran di SMK, khususnya dalam penataan sanggul modern. Dengan visualisasi yang menarik serta penjelasan melalui audio memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah menyerap informasi dan mempraktikkannya

dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan e-modul juga menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa di era digital saat ini, di mana mereka lebih akrab dengan media interaktif. Dengan adanya e-modul ini, pembelajaran menjadi lebih menarik, fleksibel, dan mendukung siswa dalam mengasah keterampilan praktik secara mandiri. Oleh karena itu, pengembangan modul ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membekali peserta didik dengan keterampilan yang lebih baik dalam bidang tata rias rambut, khususnya penataan sanggul modern.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran e-modul pada materi penataan sanggul yaitu:

- a. E-modul ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin.
- b. Peserta didik memiliki akses ke perangkat yang mendukung penggunaan modul, seperti smartphone atau komputer.
- c. Guru dapat memanfaatkan e-modul ini sebagai bahan ajar yang mendukung pembelajaran interaktif.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran e-modul masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. E-modul ini hanya berfokus pada materi penataan sanggul modern teknik kepang dan pilin, tidak mencakup seluruh aspek tata rias rambut.
2. Keberhasilan penggunaan modul bergantung pada ketersediaan perangkat dan koneksi internet bagi peserta didik.

